

**PENERAPAN TERAPI INHALASI UAP MINYAK KAYU
PUTIH TERHADAP BERSIHAN JALAN NAPAS PADA ANAK
DENGAN BRONKOPNEUMIA DI RUANG
MAS ALIT RSUD BLAMBANGAN
BANYUWANGI**

KARYA ILMIAH AKHIR



**Oleh:
Mitha Nur Melysa Putri, S.Kep
NIM. 25101125**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN
PENERAPAN TERAPI INHALASI UAP MINYAK KAYU PUTIH
TERHADAP BERSIHAN JALAN NAFAS PADA ANAK DENGAN
BRONKOPNEUMIA DI RUANG MAS ALIT RSUD BLAMBANGAN
BANYUWANGI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Mitha Nur Melysa Putri, S.Kep

NIM. 25101125

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian Ilmiah Akhir Ners Pada Tanggal 12 Agustus 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	Lailil Fatkuriyah, S.Kep, Ns., MSN NUPTK. 9435764665230263	()
Penguji 2	Yuliah Ernawati, S.Kep., NS NIP. 1978111920072007012006	()
Penguji 3	Firdha Novitasari, S.Kep., NS., MM., M.Kep NUPTK. 9435764665230263	()


Ketua Program Studi Profesi Ners
Emi Eliya Astuti, S.Kep., Ns, M.Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

PENERAPAN TERAPI INHALASI UAP MINYAK KAYU PUTIH TERHADAP BERSIHAN JALAN NAPAS PADA ANAK DENGAN BRONKOPNEUMIA DI RUANG MAS ALIT RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

Mitha Nur Melysa Putri, S.Kep.¹, Firdha Novitasari, S.Kep., Ns., MM.,
M.Kep²

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : info@uds.ac.id

Korespondensi Penulis : mithamelysa8@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang : Bronkopneumonia merupakan infeksi saluran pernapasan bawah yang sering menyebabkan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif akibat penumpukan sekret. Penumpukan sekret dapat menghambat ventilasi dan memperburuk kondisi pasien sehingga diperlukan intervensi nonfarmakologis untuk membantu meningkatkan bersihan jalan napas. Salah satu intervensi yang dapat diberikan adalah terapi inhalasi uap minyak kayu putih.

Tujuan : Mendeskripsikan penerapan terapi inhalasi uap minyak kayu putih dalam meningkatkan bersihan jalan napas pada anak dengan bronkopneumonia.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain studi kasus pada seorang anak usia 13 tahun dengan diagnosis medis bronkopneumonia dan diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Mas Alit RSUD Blambangan Banyuwangi. Intervensi berupa terapi inhalasi uap minyak kayu putih diberikan selama 10–15 menit, satu kali sehari selama tiga hari berturut-turut. Evaluasi dilakukan melalui observasi frekuensi pernapasan, suara napas, batuk, karakteristik sputum, dan kemampuan mengeluarkan sputum.

Hasil : Setelah tiga hari penerapan, terjadi perbaikan kondisi pasien yang ditandai dengan berkurangnya ronki, penurunan frekuensi napas dari 22 kali/menit menjadi 20 kali/menit, sputum menjadi lebih encer, warna sputum berubah dari kuning keputihan menjadi putih jernih, serta meningkatnya kemampuan mengeluarkan sputum.

Kesimpulan : Terapi inhalasi uap minyak kayu putih dapat meningkatkan bersihan jalan napas pada anak dengan bronkopneumonia dan berpotensi menjadi intervensi keperawatan nonfarmakologis pendamping terapi medis.

Kata Kunci : bronkopneumonia, bersihan jalan napas tidak efektif, terapi inhalasi, minyak kayu putih, anak

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF EUCALYPTUS OIL STEAM INHALATION THERAPY OF INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN CHILDREN WITH BRONCHOPNEUMONIA IN THE MAS ALIT AT BLAMBANGAN REGIONAL GENERAL HOSPITAL BANYUWANGI

**Mitha Nur Melysa Putri, S.Kep.¹, Firdha Novitasari, S.Kep., Ns., MM.,
M.Kep²**

*Nursing Profession Study Program, Faculty of Health Sciences, Dr. Soebandi
University*

Email : info@uds.ac.id

Author's Correspondence : mithamelysa8@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstract

Background: *Bronchopneumonia is a lower respiratory tract infection that frequently causes the nursing problem of ineffective airway clearance due to secretion accumulation. Accumulated secretions can impede ventilation and worsen the patient's condition; therefore, non-pharmacological interventions are needed to help improve airway clearance. One such intervention is eucalyptus oil steam inhalation therapy.*

Objective: *To describe the application of eucalyptus oil steam inhalation therapy in improving airway clearance in a child with bronchopneumonia.*

Methods: *This study employed a case study design involving a 13-year-old child diagnosed with bronchopneumonia and the nursing diagnosis of ineffective airway clearance at the Mas Alit Ward of Blambangan Regional General Hospital (RSUD), Banyuwangi. The intervention consisted of eucalyptus oil steam inhalation therapy administered for 10–15 minutes, once daily for three consecutive days. Evaluation was conducted by observing respiratory rate, breath sounds, coughing, sputum characteristics, and the ability to expectorate sputum.*

Results: *After three days of intervention, the patient's condition improved, evidenced by reduced rhonchi, a decrease in respiratory rate from 22 to 20 breaths per minute, thinner sputum, a change in sputum color from yellowish-white to clear white, and an improved ability to expectorate sputum.*

Conclusion: *Eucalyptus oil steam inhalation therapy can improve airway clearance in children with bronchopneumonia and has the potential to serve as a non-pharmacological nursing intervention alongside medical therapy.*

Keywords: *bronchopneumonia, ineffective airway clearance, inhalation therapy, eucalyptus oil, children.*